

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ayat-ayat yang menunjukkan kemanusiawian Nabi Muhammad Saw, secara faktual mengungkap tentang diri Nabi Muhammad. Penafsiran ayat-ayat kemanusiawian Nabi Muhammad menunjukkan bahwa secara sosial Nabi Muhammad merupakan seorang tauladan yang patut untuk ditiru, karena beliau adalah manusia berakhlak mulia yang hidup bermasyarakat dan bergaul dengan manusia yang lain. QS. Al-Ma'idah [5]: 67, QS. Al-Taubah [9]: 128, QS. Al-Anbiya [21]: 107, QS. Al-Ahzab [33]: 1, QS. Al-Ahzab [33]: 21, QS. Al-Ahzab [33]: 45. Secara syar'i, tingkah laku dan ketetapan Nabi Muhammad mengandung nilai hukum, sehingga segala perilaku beliau selalu dibawah kontrol Allah Swt seperti pada QS. Abasa [80]: 1-4. Ketika Nabi Muhammad melakukan ijtihad yang kurang sesuai dengan kehendak Allah, maka secara langsung Allah pun menegur dan menunjukkan hukum yang benar.
2. Dalam tradisi Islam, sifat manusiawi Nabi Muhammad Saw memiliki dua aktualisasi sebagai berikut: *Pertama*, Manifestasi terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan, yaitu munculnya ketentuan baru yang dapat merubah pola pikir masyarakat jahiliyah pada masa itu, yang semula

mereka sangat kental dengan adat istiadat yang turun temurun dari nenek moyang mereka, dan diubah dengan pemikiran yang lebih humanis dan sesuai dengan ajaran Islam. *Kedua*, Manifestasi terhadap hukum memuliakan Nabi Muhammad Saw, yaitu ayat-ayat yang menyatakan keagungan karakter Nabi Muhammad Saw sebagai rasul dan manusia biasa dapat memotivasi masyarakat yang semula membenci dan memusuhi berubah menjadi kecintaan dan panutan yang sempurna untuk diteladani.

A. Saran

Skripsi ini mencoba untuk memahami ayat-ayat tentang kemanusiaan Nabi Muhammad Saw. dan meneliti manifestasi yang muncul dari ayat-ayat tersebut bagi ajaran Islam. Akan tetapi, dalam skripsi ini masih banyak pembahasan yang belum di kaji secara mendalam, maka penulis merekomendasikan pembahasan mengenai *insan kami*, cara bermuamalah dan juga pembahasan mengenai wacana kepemimpinan Rasulullah belum secara rinci di bahas. Harapannya agar memudahkan peneliti selanjutnya untuk bisa meneruskan kajian dan pemahamannya mengenai karakteristik Nabi Muhammad Saw.